

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian atau Pendekatan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan menghasilkan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang data deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan disusun di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holystick-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah yang diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

¹Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sejalan yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena kurang lebih terdapat 29 masyarakat yang memproduksi jamu dengan cara *home industry* sejak dahulu hingga sekarang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau seperti hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴ sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

⁴ Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

yang diperoleh secara langsung oleh pihak yang terliabat dalam proses penelitian, yaitu para produsen jamu di Desa Tanjungkalang untuk dijadikan sampel

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.⁶ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Metode observasi adalah pengamatan secara seksama suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung proses kegiatan memproduksi Jamu dari awal samapi akhir memproduksi jamu di Desa Tanjungkalang Kec. Ngronggot

⁵Ibid, 42.

⁶Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002),93.

Kab. Nganjuk. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak. Yaitu pewawancara sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak teratur. Maksudnya, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.⁷

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain: para produsen Jamu, masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi terkait perilaku produsen jamu di Desa Tanjungalang Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait perilaku produsen jamu di Desa Tanjungalang Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk, sehingga akan memperoleh data yang

⁷ Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*(Yoqyakarta: Uii Press,2005),122.

lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.⁸

F. Anaisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya

⁸ Suarsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PTRineka Cipta, 2006),114.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan dan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (drajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan membuktikan bahwa yang berhasil di kumpulkan sesuai dilapangan. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini berkaitan dengan analisis perilaku produsen jamu di Desa Tanjungalang Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerja lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data

3. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsaan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, memberiakn hasil konsultasi.